

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
PADA SISWA DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

MUHAMMAD ARIF HIMAWAN

NIM. 3517083

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
PADA SISWA DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

MUHAMMAD ARIF HIMAWAN
NIM. 3517083

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arif Himawan
NIM : 3517083
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 10 Desember 2021

Penulis,



Muhammad Arif Himawan

NIM. 3517083

NOTA PEMBIMBING

Zuhair Abdullah, M.Pd.
Jalan Indragiri No.10 Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Arif Himawan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD ARIF HIMAWAN

NIM : 3517083

Jurusan : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Judul : **PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA
SISWA DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Desember 2021

Pembimbing,



Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **MUHAMMAD ARIF HIMAWAN**

NIM : **3517083**

Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA
SISWA DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat 31 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
NIP. 19771217 200604 2 002

Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum.
NIP. 19870101 201903 1 011

Pekalongan, 31 Desember 2021

Disahkan oleh,

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.

NIP. 19730505 199903 1 002

**PEDOMAN TRANSLITERASI
DARI HURUF ARAB KE LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *syaddah* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (َ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT., atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasul Allah SWT. Muhammad SAW. Dengan ketulusan penulis serta sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah swt. Yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, hidayat, serta inayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku yang saya cintai, yang saya hormati dan yang selalu saya banggakan Bapak Hermanto, Ibu Eni Rochyati, dan adik ku yang saya sayangi Alissa Aulia. Mereka yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh keikhlasan, selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, materi, serta iringan doa demi kesuksesanku dalam meraih cita-cita.
3. Untuk Almameter kebanggaan IAIN Pekalongan, tempat di mana penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman. Serta untuk sahabat dan orang-orang terkasih yang selalu memberi motivasi, do'a, semangat, dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teman-teman KKN DR 49, teman-teman PPL di MA Rifa'iyah Kedungwuni, Sahabat BPI angkatan 2017, serta teman-teman di manapun kalian berada. Semoga cita-cita kita bisa terwujud. Amiiin.

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.

Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

(Q.S. Al-Imran: 104)

ABSTRAK

Himawan, Muhammad Arif. 2021. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Di SMA Negeri 4 Pekalongan*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Zuhair Abdullah, M.Pd.

Kata Kunci: Peran, Guru Bimbingan dan Konseling, Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Selama tahun 2020, jumlah peredaran narkoba naik mencapai 29% dalam satu tahun. Kondisi tersebut, Kota Pekalongan juga masuk ke dalam peringkat 10 besar sebagai daerah dengan peredaran serta penyalahgunaan narkoba tertinggi di Jawa Tengah. Pada umumnya, sasaran dari peredaran narkoba yang sangat rentan menjadi sasaran ialah usia remaja, yaitu para siswa Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan catatan yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling, siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan sampai saat ini belum ada yang pernah menyalahgunakan narkoba. Tidak adanya penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan, menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Sehingga hal tersebut perlu dikaji penyebab tidak adanya penyalahgunaan narkoba di sekolah tersebut.

Rumusan Masalahnya yaitu: (1) Bagaimana kasus penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan? (2) Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan?. Tujuan yang akan dicapai antara lain: (1) Untuk mengetahui bagaimana kasus penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan, (2) Untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan. Sedangkan untuk kegunaannya antara lain: (1) kegunaan Teoritik yaitu, Diharapkan penelitian ini nantinya dapat dijadikan sumber bacaan yang dapat memperkaya pengetahuan dan pembelajaran bagi semua kalangan. (2) Kegunaan Praktis yaitu, Nantinya penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan dijadikan sebagai contoh bagi sekolah lain untuk melaksanakan program yang kaitannya dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa.

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 9 Agustus sampai dengan tanggal 2 November 2021. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data yang diperoleh akan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan belum pernah ada yang menyalahgunakan narkoba. Akan tetapi jumlah peredaran narkoba di Kota Pekalongan perlu diwaspadai karena pada

tahun 2020 jumlahnya mengalami peningkatan 29% dalam kurun waktu satu tahun. (2) peran guru bimbingan dan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan antara lain: sebagai perencana program bimbingan dan konseling, sebagai fasilitator, sebagai motivator, sebagai mediator, sebagai inisiator dan sebagai informator.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN”** dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah junjungan kita kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan Syafaatnya di yaumulakhir nanti. Amin.

Di dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengakui banyak hambatan dan kesulitan yang di alami. Tetapi hal tersebut dapat terselesaikan berkat kerja keras serta semangat dan dorongan-dorongan dari beberapa pihak yang berkaitan. Dari hal tersebut, saya mengucapkan banyak terimakasih dengan ketulusan dan kerendahan hati kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Sselaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi, saya mengucapkan bayak terimakasih yang telah meluangkan waktu serta memberikan nasehat serta arahan dengan baik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. SMA Negeri 4 Pekalongan yang telah memperbolehkan saya mengadakan penelitian.

6. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku dosen wali studi.
7. Bapak/Ibu Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah membantu serta memberikan pelayanan dengan baik.
8. Ayah dan Ibu tercinta dan tersayang yang telah meluangkan waktu untuk selalu menyelipkan nama saya di dalam do'anya.
9. kakak, adik, sahabat dan orang-orang yang selalu memberikan saya semangat serta do'anya

Semoga seluruh dukungan yang telah di berikan kepada penulis menjadi amal shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatkan kualitas penulis yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dan bidang Bimbingan Penyuluhan Islam dan hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini di tempuh dapat bermanfaat. Amin Ya Robbal'alamin.

Pekalongan, 20 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO.....	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SERTA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA	23
A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling	23
B. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.....	34
BAB III PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN.....	47
A. Gambaran Umum SMA Negeri 4 Pekalongan.....	47
B. Kasus Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan.	56
C. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan.....	62

BAB IV ANALISIS PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN	68
A. Kasus Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan.	68
B. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan.....	71
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan guru dan karyawan SMA Negeri 4 Pekalongan.....	54
Tabel 3.2 Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pekalongan.....	54
Tabel 3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Pekalongan	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Alur Kerangka Berpikir	16
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan SMA Negeri 4 Pekalongan	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Narkotika ialah obat atau zat yang berasal dari bahan sintesis maupun semisintesis, baik tanaman atau bukan tanaman yang dapat mengakibatkan transformasi atau penurunan kesadaran, menghilangkan rasa, menghilangkan atau hanya menurunkan rasa nyeri, dan dapat memunculkan efek ketergantungan.¹ Sedangkan penyalahgunaan narkoba ialah suatu pola tingkah laku di mana seorang yang mengkonsumsi obat-obatan golongan narkotika, psikotropika dan zat adiktif yang tidak disesuaikan dengan fungsinya.²

Narkoba masih marak beredar di kalangan masyarakat Indonesia. Bukan hanya manusia dewasa saja, pelajar mulai dari tingkatan Sekolah Dasar hingga tingkatan Perguruan tinggi tidak luput menjadi incaran penyalahgunaan narkoba. Menurut Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Batang, memaparkan bahwa sampai tahun 2018 prevalensi penyalahgunaan narkotika sekitar 4-5 juta orang, antara lain: 1,4 juta orang teratur pakai, 1,6 juta orang coba pakai, 943 orang pecandu. Sedangkan dari segi tipe kelamin, prevalensi penyalahgunaan narkotika 74,5% pada tipe kelamin pria, 25,49% pada tipe kelamin wanita. Sedangkan apabila dari pada tipe pekerjaan, maka terdapat peningkatan pada pekerja sebesar

¹ Undang-Undang No. 5 Tahun 2009 *tentang Narkotika* Pasal 1 ayat (1).

² Tjin Willy, *Penyalahgunaan NAPZA*, <https://www.alodokter.com/penyalahgunaan-napza> (diakses pada 13 Desember 2021)

50,34%, pelajar sebesar 27,32%, dan untuk yang tidak bekerja sebesar 22,34%.³ Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020, menempati peringkat ke 4 Provinsi dengan jumlah penyalahgunaan narkoba terbanyak kisaran 195 ribu jiwa ataupun 1,3% dari seluruh jumlah warga Jateng.⁴

Berdasarkan yang diungkapkan oleh Sukirno selaku Plt Kepala Kesbangpol Kota Pekalongan, bahwasannya peredaran narkoba di Kota Pekalongan semakin memprihatinkan. Selama tahun 2020, jumlah peredaran narkoba naik mencapai 29% dalam satu tahun. Dengan kondisi tersebut, Kota Pekalongan juga masuk ke dalam peringkat 10 besar sebagai daerah dengan peredaran serta penyalahgunaan narkoba tertinggi di Jawa Tengah.⁵ Kondisi tersebut membuat BNNK Batang gencar melakukan penyuluhan anti narkoba kepada masyarakat Kota Pekalongan dan sekitarnya.

Pada umumnya, sasaran dari peredaran narkoba yang sangat rentan menjadi sasaran ialah usia remaja, yaitu para siswa Sekolah Menengah Atas. Hal itu dikarenakan pada masa usia Sekolah Menengah Atas merupakan masa-masa remaja, dimana masa remaja termasuk dalam masa yang penuh dengan keguncangan jiwa, masa pencarian jati diri serta masa peralihan yang mengkoneksikan masa kanak-kanak kepada masa dewasa.

³ Atik Amalia Sholekhah, "Implementasi Metode Bimbingan Islam Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika (Studi terhadap Program Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di BNN Kabupaten Batang)", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2018), hlm. 2.

⁴ Danny Adriadhi Utama, *BNN Sebut Jateng Peringkat 4 Nasional Penyalahgunaan Narkoba*, <https://www.merdeka.com/peristiwa/bnn-sebut-jateng-peringkat-4-nasional-penyalahgunaan-narkoba.html> (Diakses tanggal 7 Juni 2021).

⁵ Radar Pekalongan, *Kota Pekalongan 10 Besar Peredaran Narkoba*, <https://radarpekalongan.co.id/129527/kota-pekalongan-10-besar-peredaran-narkoba/> (diakses pada 14 Juli 2021).

Kota Pekalongan memiliki beberapa Sekolah Menengah Atas Negeri salah satunya yaitu SMA Negeri 4 Pekalongan. Metode pembelajaran yang diterapkan sekolah ini yaitu dengan menggunakan sistem Kurikulum 13. Sekolah ini memiliki beberapa program yang diunggulkan seperti peraih sekolah Adiwiyata tingkat Nasional, sekolah berbasis religius, sekolah bebas narkoba dan narkotika, dan menuju sekolah ramah anak.

Adanya program unggulan Sekolah Bebas Narkoba dan Narkotika, SMA Negeri 4 Pekalongan dianggap telah berperan aktif dalam melakukan perlawanan terhadap penyalahgunaan Narkoba. Program seperti ini diharapkan agar siswa-siswi di sekolah tersebut bisa dapat terhindar dari pelaku penyalahgunaan narkoba yang sampai sekarang masih beredar di kalangan masyarakat, khususnya remaja.

Berdasarkan catatan yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling, siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan sampai saat ini belum ada yang pernah menyalahgunakan narkoba. Hal tersebut disampaikan langsung oleh guru bimbingan dan konseling pada saat kegiatan wawancara di ruang guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 4 Pekalongan.

Tidak adanya penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan, menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Padahal di saat meningkatnya jumlah peredaran narkoba di Pekalongan, pada umumnya pelajar merupakan sasaran strategis dari peredaran narkoba ini. Akan tetapi di SMA Negeri 4 Pekalongan bisa dikatakan masih bebas dari penyalahgunaan narkoba.

Setelah dilakukan penelitian, ternyata penyebab dari tidak adanya penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 pekalongan yaitu guru bimbingan dan konseling yang menjalankan beberapa perannya dengan baik sehingga dapat mencegah narkoba masuk ke dalam lingkungan sekolah. Berikut ini peran guru bimbingan dan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa antara lain peran sebagai Perencana Program Bimbingan dan Konseling, Sebagai Fasilitator, Sebagai Motivator, Sebagai Mediator, Sebagai Inisiator, dan Sebagai Informator.

Di sinilah guru bimbingan dan konseling mempunyai peran sangat penting demi membantu menyukseskan program unggulan yang dimiliki sekolah. Peran penting guru bimbingan dan konseling terdapat dalam melaksanakan upaya pencegahan (*preventif*), pemberian layanan-layanan yang sesuai dengan perannya dan juga kebijakan-kebijakan lain yang kaitannya dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba sangatlah dibutuhkan di SMA Negeri 4 Pekalongan.

Alasan penulis memilih SMA Negeri 4 Pekalongan adalah dikarenakan di Kota Pekalongan kasus peredaran narkoba yang mengalami peningkatan selama tahun 2020. Hal tersebut sangat mengkhawatirkan bagi pelajar sekolah menengah karena sangat berisiko menyalahgunakan narkoba. Akan tetapi di sekolah tersebut belum pernah ada siswa yang menyalahgunakan narkoba, sehingga perlu dikaji penyebab tidak adanya penyalahguna narkoba di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Di SMA Negeri 4 Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kasus penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan?
2. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan permasalahan yang telah digambarkan, sehingga dapat dijabarkan tujuan yang nantinya akan dicapai antara lain:

1. Mengetahui bagaimana kasus penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan
2. Mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat dijadikan sumber bacaan yang dapat memperkaya pengetahuan dan pembelajaran bagi semua kalangan. Kemudian dapat mengembangkan keilmuan khususnya dalam

bidang Bimbingan dan Konseling yang kaitannya dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan dijadikan sebagai contoh bagi sekolah lain untuk melaksanakan program yang kaitannya dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa. Agar siswa-siswi di Indonesia dapat terbebas dari bahayanya narkoba.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Menurut Sadirman, peran guru bimbingan dan konseling merujuk pada fungsi yang harus dijalankan sebagai guru bimbingan dan konseling dalam kegiatan bimbingan, antara lain guru bimbingan dan konseling sebagai informator, organisator, motivator, pengarah, inisiator, transmiter, fasilitator, mediator dan evaluator. Berikut ini merupakan uraian penjelasan dari masing-masing perannya, antara lain:⁶

1) Sebagai Informator

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai informator yaitu guru bimbingan konseling dapat memberikan informasi terkait tema tertentu kepada siswa agar lebih mengetahui dan

⁶ Mumtazah Rizqiyah, *Peranan Guru BK dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14 No. 2 Desember 2017, hlm. 6-13.

memahami beberapa hal yang sekiranya perlu diketahui oleh siswa.

2) Sebagai Organisator

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai Organisator yaitu guru bimbingan konseling mengelola dan mendesain kegiatan-kegiatan akademik yang berkaitan dengan program layanan bimbingan dan konseling.

3) Sebagai Motivator

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai motivator yaitu guru bimbingan dan konseling memberikan dorongan atau motivasi untuk menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa. Peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan motivasi untuk siswa agar dapat menjadikan siswa tersebut semangat dalam mendinamisasikan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut.

4) Sebagai Pengarah

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai Pengarah yaitu guru bimbingan dan konseling mengarahkan serta membimbing siswa sesuai dengan tujuan yang telah dicita-citakannya.

5) Sebagai Inisiator

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai inisiator yaitu guru bimbingan dan konseling mempunyai ide yang kreatif yang

ditujukan untuk siswa berkaitan dengan program yang telah ditentukan.

6) Sebagai Transmitter

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai Transmitter yaitu guru bimbingan dan konseling bertindak sebagai penyebar kebijaksanaan kepada siswa dalam proses bimbingan dan konseling.

7) Sebagai Fasilitator

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai Fasilitator yaitu guru bimbingan dan konseling memberikan kemudahan kepada siswa untuk berkonsultasi, memberikan fasilitas suasana yang menyenangkan pada saat kegiatan bimbingan berlangsung. sehingga kegiatan bimbingan dapat berlangsung secara efektif.

8) Sebagai Mediator

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai Mediator yaitu guru bimbingan dan konseling sebagai penengah atau penghubung antara siswa dengan pihak lain dalam kegiatan bimbingan dan konseling.

9) Sebagai Evaluator

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai evaluator yaitu guru bimbingan dan konseling mempunyai otoritas untuk memberikan penilaian kepada siswa terhadap perkembangan

tingkah lakunya pada saat proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Selain itu, dalam skripsi yang disusun oleh Faridah menyantumkan bahwa peran dari guru bimbingan dan konseling antara lain:⁷

1) Sebagai Perencana Program Bimbingan dan Konseling

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai perencana program bimbingan dan konseling yaitu guru bimbingan dan konseling membuat program bimbingan dan konseling, baik itu tahunan, semesteran atau kuartalan, bulanan, mingguan maupun program harian.

2) Sebagai Administrasi Sekolah

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai administrasi sekolah yaitu guru bimbingan dan konseling mengadministrasikan data siswa yang penting, misalnya dalam kartu pribadi, format pengintegrasian data serta mencatat kegiatan-kegiatan bimbingan yang dipandang perlu di masa yang akan datang.

3) Sebagai Penasihat

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai penasihat yaitu guru bimbingan dan konseling memberikan nasihat kepada siswa dengan memerhatikan beberapa hal terkait kapan nasihat tersebut diberikan, isi dari nasihat yang akan diberikan, tujuan apa

⁷ Faridah, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problem Bullying di MAN 1 Kota Pekalongan", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2017), hlm. 37-41.

yang ingin dicapai dan akibat dari pemberian nasihat tersebut kepada siswa.

4) Sebagai Konsultan

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai konsultan yaitu guru bimbingan dan konseling mungkin berkonsultasi dengan guru, orang tua atau petugas (ahli) dalam bidang yang berlainan dalam rangka menolong siswa.

5) Sebagai Pemberi Informasi

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai pemberi informasi yaitu guru bimbingan dan konseling memiliki tugas utama memberikan informasi kepada siswa baik secara lisan maupun tulisan.

6) Sebagai Tester

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai tester yaitu guru bimbingan dan konseling haruslah memiliki pengetahuan yang cukup, memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk mengadakan, menyelenggarakan tes, menyediakan alat-alat tes yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka menolong siswa.

7) Sebagai Penatar Bimbingan dan Konseling (Trainer)

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai penatar yaitu guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu menjadi penatar bagi teman-teman sekerja atau untuk orang lain yang membutuhkannya.

8) Sebagai Konselor atau Penyuluh

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai penyuluh yaitu guru bimbingan dan konseling memiliki tugas mengadakan layanan konseling, bisa dengan layanan bimbingan kelompok maupun konseling individu.

9) Sebagai Tauladan

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai tauladan yaitu guru bimbingan dan konseling perlu memiliki sikap tauladan agar siswa dapat mencontoh langsung apa yang diperlihatkan oleh seorang guru bimbingan dan konseling. Sikap tauladan ini merupakan rangkuman dari keseluruhan sikap-sikap yang diperlukan oleh seorang guru bimbingan dan konseling.

10) Sebagai Motivator

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai motivator yaitu guru bimbingan dan konseling harus selalu memberikan motivasi yang baik kepada siswanya agar selalu bersemangat menghadapi kehidupan di setiap harinya.

b. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Pencegahan memiliki kata dasar cegah dengan imbuhan awal “pen” dan akhir “an”, yang dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti menahan (menolak) atau merintang.⁸ Pencegahan merupakan usaha yang dilakukan seseorang guna menahan agar suatu hal yang tidak

⁸ Kemdikbud, *KBBI Daring 2016*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/cega> (diakses pada 27 Juli 2021).

diinginkan terjadi, karena kemungkinan apabila terjadi akan menimbulkan kerusakan atau kerugian bagi pelaku maupun orang di sekitarnya.

Narkoba merupakan kependekan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, seperti obat, bahan atau zat, yang ketika dimasukan ke dalam tubuh, berpengaruh terhadap kerja tubuh, utamanya otak karena menyebabkan ketergantungan, narkoba disebut juga bahan adiktif.⁹

Narkoba dalam bidang kedokteran adalah zat yang berkaitan dengan kepentingan ilmiah yang dibutuhkan manusia, sebagai sarana kebutuhan medis untuk keperluan penelitian dan bantuan kesehatan. Seiring dengan perkembangannya, narkoba menjadi barang ilegal dikarenakan telah beredar dimasyarakat dan digunakan bukan untuk kepentingan medis dan dampaknya terhadap masalah kesehatan.¹⁰

Penyalahgunaan narkoba memiliki dampak yang sangat mengkhawatirkan bagi kesehatan dan bahkan dapat sampai membahayakan keselamatan jiwa manusia. Selain itu, penyalahgunaan narkoba kini dampaknya semakin besar, yakni dapat membuat lemah dan rusaknya karakter bangsa. Berawal dari rusaknya sel-sel syaraf yang ada di otak, kemudian kerusakan tersebut akan berpengaruh negatif pada karakter dan kepribadian manusia.¹¹

⁹ Harlina Pribadi, *Menangkal Narkoba, HIV dan AIDS, serta Kekerasan (Untuk Anak dan Siswa SD/MI)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 36.

¹⁰ Badan Narkotika Nasional, *op cit.*, h. 47.

¹¹ *Ibid.* h. 9.

Berikut ini adalah ciri-ciri penyalahgunaan narkoba antara lain:

- 1) mengalami penurunan prestasi secara mendadak, suka membolos, dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan
- 2) mengalami perubahan pola tidur
- 3) mengalami penurunan nafsu makan
- 4) sering menyendiri di ruang tidur dan keberatan jika diajak bertemu anggota keluarganya karena takut ketahuan
- 5) terhadap anggota keluarga lainnya akan bersikap lebih kasar dibandingkan dengan sebelumnya
- 6) terjadi perubahan pada kelompok pertemanan.¹²

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi karya Silvia Wahyuni Monika mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat Program Studi Bimbingan dan Konseling tahun 2016 dengan judul “Peran Guru BK dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba dengan Menggunakan Layanan Informasi dan Layanan Bimbingan Kelompok di Kelas XII SMK Negeri 5 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan layanan informasi dan bimbingan kelompok, siswa dapat mengetahui jenis, dampak sampai bahayanya narkoba yang dapat merusak kehidupan diri sendiri, bangsa dan juga masa depan. Skripsi ini memiliki persamaan pada analisis tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam melakukan pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba. Perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut

¹² Nata Irawan dkk., *Awas! Narkoba Masuk Desa*, (Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan BNN RI Direktorat Advokasi, 2018), hlm. 11.

mengkaji tentang penggunaan layanan informasi dan bimbingan kelompok, sedangkan penulis mengkajinya tidak menggunakan batasan layanan tertentu.

Skripsi karya Lisa Mahriati mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2019 dengan judul “Peran Guru PAI dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkba di MTs. Zainul Aziz Kecamatan Tamban”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan guru PAI telah mengupayakan beberapa hal antara lain bekerjasama dengan pihak BNN, diadakannya program Rohani Islami dan memberikan kesibukan kepada siswa untuk berkegiatan. Sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi yaitu faktor orang tua, faktor siswa dan faktor lingkungan. Skripsi ini memiliki persamaan pada kajian tentang peran guru dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Yang membedakan adalah dalam skripsi tersebut mengkaji tentang peran guru PAI, sedangkan penulis mengkaji tentang peran guru bimbingan dan konseling.

Skripsi karya Rezeky Wahyudi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun 2021 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul “Upaya Mencegah penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan antara lain melakukan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya narkoba di kalangan siswa. Di sisi lain hambatan yang dihadapi yaitu masih minimnya pemahaman pelajar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, kurangnya sarana dan prasarana pendukung dan

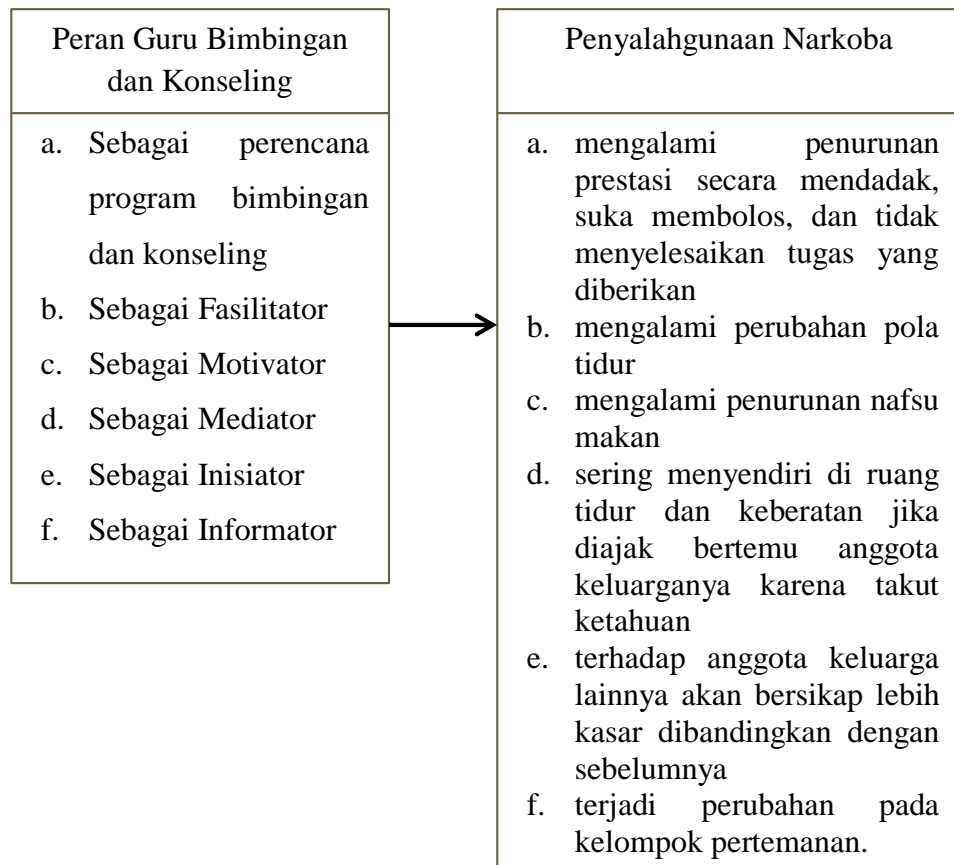
masyarakat yang tidak peduli dengan lingkungan. Skripsi ini memiliki persamaan pada kajian tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba. Perbedaannya adalah skripsi tersebut tidak mengkaji siapa yang melakukan upaya pencegahan, sedangkan penulis mengkaji peran guru bimbingan dan konseling.

Jurnal Educational Guidance and Counseling Development Journal karya Suhertina dan Darni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tahun 2019 dengan judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba”. Hasil dari penelitian yang dimuat dalam jurnal ini menunjukkan bahwa diperoleh beberapa macam upaya yang bisa dilakukan guru mata pelajaran serta guru bimbingan dan konseling dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba, antara lain: memberikan layanan informasi kepada siswa tentang bahayanya narkoba; menjalin kerjasama dengan BNN, Kepolisian dan puskesmas; menerapkan kebijakan atau rencana guna untuk memecahkan masalah penyalahgunaan narkoba siswa. Salah satunya bisa dengan mengadakan tes narkoba untuk calon siswa baru.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisi kerangka konseptual atau gambaran pola hubungan antarvariabel yang akan dipakai peneliti untuk membantu mengatasi permasalahan yang sedang diteliti, dengan cara menyusunnya

dari segi kajian teoritis yang telah dilakukan.¹³ Kerangka berpikir dapat berupa bagan, deskripsi kualitatif dan atau gabungan keduanya.



Bagan 1.1 Alur Kerangka Berpikir

Pada bagan 1.1 guru bimbingan dan konseling memiliki beberapa peran dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa antara lain peran sebagai perencana program bimbingan dan konseling, sebagai fasilitator, sebagai motivator, sebagai mediator, sebagai inisiator dan sebagai informator. Peran tersebut dijalankan oleh guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 4 Pekalongan agar siswanya dapat terhindar

¹³ Esti Zaduqisti dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017), hlm. 11.

dari bahayanya narkoba sehingga siswa juga tidak mengalami ciri-ciri akibat dari menyalahgunakan narkoba.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu dengan menggunakan *field research* (penelitian lapangan) karena dilaksanakan di sekolah. Penelitian yang dikerjakan di tempat tertentu selain di laboratorium dan perpustakaan disebut dengan penelitian lapangan.¹⁴

Metode kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif.¹⁵ Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terperinci melalui pendekatan kualitatif, data-data yang didapatkan disajikan dalam bentuk tertulis dan dipilah berdasarkan sesuai dengan kategori yang ada.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya tujuan penelitian ini ialah guna mencari serta memperoleh data. Teknik pengumpulan data perlu dilaksanakan dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang sangat dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 9 Agustus sampai dengan tanggal 2 November 2021. Tiga metode yang dilaksanakan diantaranya adalah.

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

¹⁵ Umar Sidiq & Miftachul Choiri, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 5.

a. Wawancara

Suatu proses hubungan komunikasi yang dilaksanakan oleh sedikitnya dua orang, yang berdasarkan ketersediaan serta dalam nuansa alamiah, di mana arah pembicaraan terpaku pada tujuan yang telah direncanakan dengan mengutamakan kepercayaan disebut dengan *interview* (wawancara).¹⁶ Teknik Pengumpulan data ini menjadi teknik utama dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Dalam teknik ini, penulis melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan, dengan pada wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling guna memperoleh data yang akurat.

b. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati, melihat dan mencermati serta “merekam” tingkah laku dengan cara sistematis guna suatu tujuan tertentu.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mengamati jalannya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa oleh guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 4 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan kata dasar dari dokumentasi, yang berarti sesuatu yang tertulis.¹⁸ Dokumentasi ialah kegiatan menghimpun data dengan menggali informasi dari suatu catatan laporan yang sudah tersedia dengan membaca dan mengambil data yang dibutuhkan.

¹⁶ Umar Sidiq & Miftachul Choiri, *opcit.*, h. 61-62.

¹⁷ *Ibid.*, h. 68.

¹⁸ *Ibid.*, h. 73.

Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto, catatan evaluasi, buku harian, rekaman video, laporan kerja, notulen pertemuan/rapat, catatan pribadi, dan lain-lain.¹⁹ Metode ini dilaksanakan guna melengkapi data yang tidak didapatkan dengan metode wawancara dan observasi.

3. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek yang memiliki berbagai informasi ataupun data yang akan didapatkan. Dalam suatu penelitian yang menjadi sumber data disebut dengan responden/narasumber, responden adalah orang yang menjawab pertanyaan secara lisan ataupun tertulis. Sumber data dapat berupa individu (perseorangan atau suatu lembaga/badan Pemerintahan atau swasta).²⁰

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data penelitian yang didapatkan penulis secara langsung tanpa melalui perantara yang bersumber pada data yang telah ditentukan.²¹ Yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah dan siswa SMA Negeri 4 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapatkan penulis yang bersumber pada beberapa data yang sudah ada sebelumnya (penulis

¹⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 101.

²⁰ *Ibid.*, h. 166.

²¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 279.

sebagai tangan kedua).²² Sumber data sekunder penelitian ini yakni terdiri dari jurnal, buku dan skripsi sesuai dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Cara memperoleh data dalam penelitian kualitatif dapat dengan mengaplikasikan beberapa teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan melalui berbagai sumber, serta dilaksanakan secara berulang kali sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh akan memiliki tingkat variasi yang tinggi, jika pengamatan dilakukan secara terus menerus.²³

Pada penelitian ini, analisis kualitatif akan diaplikasikan untuk mengolah data yang diperoleh. Analisis kualitatif ialah suatu teknik yang menganalisis data berupa kualitatif deskriptif, di mana data tersebut bukan berwujud angka melainkan gambaran berwujud informasi kata atau kalimat, bentuk bahasa atau atribut yang selaras dengan kondisi sebenarnya.

Penulis menggunakan salah satu teknik analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Hubberman, yakni dengan model analisis interaktif. Dalam analisis model ini, terdapat tiga langkah antara lain:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu prosedur memilih yang menitikberatkan pada penyederhanaan data kurang penting yang

²² *Ibid.*, h. 280.

²³ Umar Sidiq & Miftachul Choiri, *op. cit.*, h. 38-39.

timbul dari catatan tertulis di lokasi penelitian.²⁴ Data yang didapatkan pada saat di lapangan, disederhanakan, dirampingkan serta dipilah berdasarkan data mana yang penting dan kemudian akan digunakan dalam penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah setelah proses reduksi data yaitu menyajikan data. Penyajian data di sini berarti gabungan keterangan terstruktur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Melalui langkah ini, penulis akan mengetahui hal yang sedang terjadi dan yang harus penulis lakukan. Penyajian data dapat berupa matriks, grafik, bahan dan sebagainya.²⁵ Dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah dalam menjalankan langkah penelitian selanjutnya.

c. Penarikan Simpulan (*Verification*)

Penarikan simpulan ialah langkah terakhir dalam analisis data model ini. Pada proses yang ketiga ini, pencatatan keterangan, keteraturan, konfigurasi, pola, alur sebab-akibat dan proporsi mulai dilakukan.²⁶ Dari beberapa data yang telah didapatkan, kemudian direduksi dan disajikan selanjutnya data tersebut ditarik kesimpulan atau diverifikasi untuk mendapatkan inti dari data yang didapatkan.

²⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 245.

²⁵ *Ibid.*, h. 308.

²⁶ *Ibid.*, h. 309.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah tata urutan dari pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Untuk Menperoleh pembahasan yang urut dan sistematis, maka dari itu penulis perlu menyusun skripsi ini sedemikian rupa hingga dapat memperlihatkan totalitas yang penuh. sistematika pembahasannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, di dalamnya meliputi beberapa penjelasan seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Peran Guru Bimbingan dan Konseling serta Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba, di dalamnya memuat uraian teoritis tentang variabel yang diteliti. Bab ini menjelaskan dua variabel yaitu peran guru Bimbingan dan Konseling dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Bab III Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan. Penulis akan memaparkan dan membahas hasil temuan selama melakukan penelitian.

Bab IV Analisis Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan. Memuat analisis dari hasil temuan di lapangan, meliputi analisis analisis peran guru bimbingan dan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan serta penyalahgunaan Narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi berupa kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian ini dan hasil analisis tentang peran guru bimbingan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan belum pernah ada yang menyalahgunakan narkoba. Dengan melihat beberapa aspek dari ciri-ciri penyalahguna narkoba, siswa tidak ada yang mengalami semua aspek yang disebutkan. Selain itu, berdasarkan hasil tes deteksi narkoba juga tidak ada siswa yang terdeteksi menyalahgunakan narkoba. Akan tetapi jumlah peredaran narkoba di Kota Pekalongan perlu diwaspadai karena pada tahun 2020 jumlahnya mengalami peningkatan 29% dalam kurun waktu satu tahun.
2. Peran guru bimbingan konseling dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan yaitu antara lain: peran sebagai perencana program bimbingan dan konseling berupa membuat program tahunan; peran sebagai fasilitator berupa memfasilitasi beberapa layanan serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam layanan; peran sebagai motivator berupa memotivasi siswa agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba; peran sebagai mediator berupa menjalin kerjasama dengan pihak dalam maupun luar sekolah seperti Badan

Narkotika Nasional dan sebagainya; peran sebagai inisiator berupa mengadakan tes deteksi narkoba pada siswa satu sampai dua kali dalam satu tahun; dan peran sebagai informator berupa pemberian layanan informasi dengan materi tentang narkoba pada siswa di kelas.

B. Saran

Setelah adanya kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian ada beberapa saran mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa antara lain sebagai berikut:

1. Orang tua siswa

Orang tua merupakan orang yang terdekat dengan siswa ketika berada di rumah sebaiknya dimaksimalkan untuk melakukan pengawasan, pembinaan, bimbingan dan pendidikan dikarenakan ketika sudah berada diluar sekolah bukan lagi menjadi tanggung jawab dari pihak sekolah.

2. Pihak sekolah

Pihak sekolah sudah memberikan dukungan yang baik kepada guru bimbingan dan konseling dalam menjalankan tugasnya, diharapkan untuk kedepannya dari pihak sekolah dapat melengkapi kebutuhan fasilitas seperti alat tes deteksi narkoba untuk memudahkan kinerja dari guru bimbingan dan konseling melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa.

3. Guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa, maka

dari itu perlu juga adanya pengembangan yang dilakukan melihat sampai saat ini peredaran narkoba yang mengalami peningkatan. Salah satunya bisa dengan mengajarkan siswa menjadi konselor sebaya di sekolah. Selain itu, perlu adanya komunikasi secara rutin antara guru bimbingan konseling dengan orang tua/wali siswa guna mendiskusikan terkait program.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang memilih tema relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat mencoba meneliti lebih dalam lagi dengan berbagai aspek dan juga memasukkan berbagai variabel-variabel yang berkaitan, dikarenakan mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya tak luput dari kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- AM, Juhri dkk.. *Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah) Tahun Pelajaran 2019/2020*. *Counseling Milenial (Journal)* Vol. 1 No. 1 Desember 2019
- Aryusdi, Silvia Wahyuni Monika. 2016. *Artikel: Peran Guru BK Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Dengan Menggunakan Layanan Informasi Dan Layanan Kelompok di Kelas XII SMK Negeri 5 Padang*. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat
- Faridah. 2017. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problem Bullying di MAN 1 Kota Pekalongan". *Skripsi Sarjana Sosial*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Fatchurahman & Bulkani. *Peran Guru Pembimbing dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Siswa SMA Negeri dan Swasta Kota Palangka Raya*. *WARTA* Vol. 9 No. 1 Maret 2006
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Haryanti, Rina Dwi dkk.. *Efektivitas Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Dihubungkan Dengan Meningkatnya Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Hukum Polres Boyolali*. *Jurnal Bedah Hukum* Vol. 4 No. 1 April 2020
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hayati, Fikri. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di MA*. *Manajer Pendidikan* Vol. 10 No. 6 November 2016
- Ista Inassa. *Kegiatan Tes Urine Sebagai Upaya P4GN di Instansi Pemerintah oleh BNNP Jawa Timur (Studi Kasus di Kantor Bea Cukai Surabaya)*. *MTPH Journal* Vol. 3 No. 2 September 2019
- Irawan, Nata dkk.. 2018. *Awas! Narkoba Masuk Desa*. Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan BNN RI Direktorat Advokasi

- Jamal, Irwansyah Muhammad. *Upaya Pencegahan Dini Penyalahgunaan Narkotika Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Aceh Besar dan Sabang (Suatu Kajian Menurut Hukum Islam)*. Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam Vol. 4 No. 1 Januari-Juni 2020
- Karsono, Edy. 2004. *Mengenal Kecanduan Narkoba & Minuman Keras*. Bandung: Yrama Widya
- Kasum, Umi Dkk.. *Upaya Guru Pembimbing Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa di Sekolah Menengah Atas SMA N 5 Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Vol. 4 No. 4 Desember 2019
- Kemdikbud. *KBBI Daring 2016*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/cegah>. (diakses pada 27 Juli 2021)
- Khoir, Ahmad. *Upaya Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di SMA PAB 4 Sampali Deli Serdang*. Jurnal ANSIRU PAI Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2019
- Lantaeda, Syaron Brigette dkk.. *Peran badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. Jurnal Administrasi Publik Vol. 04 No. 048 Juni-Juli 2017
- Mahdi. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan kesuksesan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 3 No. 1 2017
- Muslih, Muhammad & Sri Harini. *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi dan Relegiusitas Siswa Terhadap Orientasi Kerja*. Jurnal Hisbah Vol. 12 No. 2 Desember 2015
- Nasional, Badan Narkotika. 2010. *Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Bidang Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Erlangga
- Nasional, Badan Narkotika. 2012. *Buku Panduan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini*. Jakarta: BNN RI
- Nasional, Badan Narkotika. 2015. *Panduan Umum Pencegahan*. Jakarta: BNN RI
- Pekalongan, Radar. 2021. *Kota Pekalongan 10 Besar Peredaran Narkoba*, <https://radarpekalongan.co.id/129527/kota-pekalongan-10-besar-peredaran-narkoba/>. (diakses pada 14 Juli 2021)

- Pribadi, Harlina. 2013. *Menangkal Narkoba, HIV dan AIDS, serta Kekerasan (Untuk Anak dan Siswa SD/MI)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rizqiyah, Mumtazah. *Peranan Guru BK dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14 No. 2 Desember 2017
- Sholekhah, Atik Amalia. 2018. *Implementasi Metode Bimbingan Islam Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika (Studi terhadap Program Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat di BNN Kabupaten Batang)*. Skripsi Sarjana Sosial. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Sidiq, Umar & Miftachul Choiri. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Sodik, Abror. 2017. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Suhertina & Darni. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*. Educational Guidance and Counseling Development Journal Vol. II No. 1 April 2019
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sukoco, Gideon Heru. 2017. *Strategi Pencegahan, Pemberantasan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Semarang Oleh BNNP Jateng*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Undang-Undang No. 5 Tahun 2009 *tentang Narkotika*
- Utama, Danny Adriadhi. 2020. *BNN Sebut Jateng Peringkat 4 Nasional Penyalahgunaan Narkoba*, <https://www.merdeka.com/peristiwa/bnn-sebut-jateng-peringkat-4-nasional-penyalanggunaan-narkoba.html> (Diakses tanggal 7 Juni 2021)

- Wahib, Abdul. 2014. *Menuju Sekolah Bersih dari Narkoba*. Semarang: Pustaka Zaman
- Wahyudhi, Aden & Iswan. *Peran Guru Dalam Mencegah Penyalahgunaan Bahaya Narkoba Pada Siswa*. Jurnal Ilmiah PGSD Vol. 1 No. 1 Mei 2018
- Willy, Tjin. 2018. *Penyalahgunaan NAPZA*, <https://www.alodokter.com/penyalahgunaan-napza> (diakses pada 13 Desember 2021)
- Winkel & Sri Hastuti. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusramita. 2013. "Upaya Guru Pembimbing dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat Se Kecamatan Tampan Pekanbaru". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Perpustakaan UIN SUSKA Riau
- Zaduqusti, Esti, dkk.. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Muhammad Arif Himawan**

NIM : 3517083

Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA
DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Maret 2022



Muhammad Arif Himawan
NIM. 3517083

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.